

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa *Contry Of Care (COC)* pada Ny.S dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. *Continuity of Care (COC)* pada Ny.S telah dilakukan pengkajian sejak masa hamil, bersalin, nbayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II.
2. Memberikan asuhan sesuai dengan diagnosa kebidanan yang didapatkan selama menerapkan pelayanan *Continuity of Care (CoC)* pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II.
3. Sudah dilakukan diagnosa/masalah potensia sesuai dengan masalah yang di temukan pada saat asuhan *Continuity of Care (CoC)*.
4. Asuhan kebidana yang telah dilakukan pada Ny. S telah dilakukan evaluasi sejak masa hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas di Puskesmas Majenang II,
5. Asuhan kebidanan *Continuity of Care (CoC)* yang diberikan kepada ibu didokumentasikan dalam bentuk manajemen Varney dan SOAP.
6. Telah diberikan asuhan komplementer pada ibu dan bayi sesuai kebutuhan.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Puskesmas Majeneng II

Dengan adanya laporan *Contry of Care (CoC)* ini bidan sebagai pemberi pelayanan yang utama dan pertama bagi perempuan diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, serta peran dan kewenangannya

5.2.2 Bagi Institusi

Saran dari studi kasus ini adalah menjadikan tulisan ini sebagai tambahan referensi dalam memberikan asuhan pada pasien kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan bbl normal.

5.2.3 Bagi Klien / Masyarakat

Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memberikan kesadaran kesehatan secara teratur, sehingga akan dapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan dan akan mendapatkan asuhan secara berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi maksimal.

5.2.4 Bagi Profesi Bidan

Meningkatkan pengetahuan dan skill agar dapat memberikan asuhan *Cuntinuity of Care (CoC)* menerapkan terapi komplemter sehingga pasien merasa di dukung oleh bidan sebagai penyedia asuhan.